

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan paradigma interpretivis untuk memahami fenomena sosial serta masalah manusia secara mendalam, holistik, dan kontekstual.⁵³ Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengukuran objek dan variabel yang dapat diuji secara objektif, pendekatan kualitatif dirancang untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan tidak terstruktur tanpa adanya manipulasi variabel.⁵⁴ Karakteristik utama dari metode ini bersifat naturalistik dan subjektif, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati langsung di alamiah.⁵⁵ Dalam prosesnya, metodologi kualitatif menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive dan snowball, pengumpulan data melalui triangulasi, serta analisis data yang bersifat induktif demi menekankan pada penemuan makna yang mendalam alih-alih generalisasi.⁵⁶

⁵³ Hendrianto Sundaro, "Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian," *Modul 22*, no. 1 (2022): 21–30.

⁵⁴ Firda Juita, Midiansyah Effendi, dan Syarifah Maryam, *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif untuk menilik berbagai fenomena sosial* (Penerbit Nem, 2025).

⁵⁵ Yoki Yusanto, "Ragam pendekatan penelitian kualitatif," *Journal of scientific communication (jsc)* 1, no. 1 (2020).

⁵⁶ Muh Khusnul Himam dan Saeful Anam, "Teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif: Strategi dan implementasi," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (2026): 1688–96.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Isi Etnografis (Ethnographic Content Analysis atau ECA).⁵⁷ ECA didefinisikan sebagai analisis dokumen yang bersifat refleksif dan interaktif. Berbeda dengan analisis isi kuantitatif konvensional yang berfokus pada penghitungan frekuensi pesan, ECA bertujuan untuk mendokumentasikan dan memahami komunikasi makna, serta memverifikasi hubungan teoretis dalam sebuah dokumen.

Metode ini dipilih karena peneliti memandang dokumen (transkrip ceramah) sebagai bentuk kerja lapangan (fieldwork) yang dapat menggambarkan pola tindakan manusia melalui analisis format, gaya, dan konteks.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci (human instrument), sebagaimana lazim dalam penelitian kualitatif.⁵⁸ Peneliti secara aktif membaca, menafsirkan, dan menganalisis dokumen yang menjadi objek kajian.

Objek penelitian adalah fenomena, masalah, atau variabel yang sedang diselidiki dan dikaji oleh peneliti, yang secara fundamental berbeda dari subjek penelitian sebagai sumber data.⁵⁹ Adapun objek penelitian ini adalah pesan dakwah serta konstruksi komunikasi (tema, format, gaya, dan ritme penyampaian) yang terkandung dalam transkrip ceramah Habib Musthofa Al-Haddar, sebagaimana terekam dalam video-video ceramah yang dipublikasikan melalui kanal YouTube dan menjadi sumber data penelitian ini.

⁵⁷ Altheide, "Reflections."

⁵⁸ S Pd Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

⁵⁹ Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Andi, 2021).

4. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini bersifat analisis dokumen digital dan bukan penelitian lapangan yang mengharuskan kehadiran fisik peneliti di suatu tempat, lokasi penelitian ini bersifat virtual, yaitu video-video ceramah yang dipublikasikan melalui platform YouTube sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1. Pemilihan video-video tersebut didasarkan pada kesesuaian tema ceramah dengan fokus penelitian serta jangkauan penonton yang cukup luas, sehingga dianggap representatif untuk dianalisis.

5. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen naratif berupa teks transkrip ceramah Habib Musthofa Al-Haddar yang berjudul "GAS HABIS, MUN BULIK TEMPELENG".

	Judul	Kejelasan	URL/link
	ul	terangan	

.	Cer amah Lucu Terbaru Habib Musthofa Al-Haddar di Banua Binjai	Ta nggal upload: 16 Januari 2025, jumlah penonton 424.566, Durasi: 1:03:12 detik, komentar 108	https://www.youtube.com/like?v=-m1OuNKMLL8?si=mwFzMlPhBI20gOuW
.	Cer amah Lucu Terbaru Habib Musthofa Al Haddar di Gudang Udang GAS HABIS,	Ta nggal upload: 20 Februari 2026, Jumlah penonton 3.595, Durasi: 51:53	https://youtu.be/K-frK_QOqeQ?si=aYmrx49rbAWKOhsH

	MUN BULIK TEMPEL ENG	detik, Komentar 2	
.	CE RAMAH TERBAR U HABIB MUSTHO FA AL HADDAR : LUCU TAPI MENAMP AR! Spesial Isra Mi'raj	Ta nggal upload: 3 Februari 2026, jumlah penonton 3.138, Durasi: 52:07 detik, Komentar : 0	https://youtu.be/cNrppJpaueQ?si=ayGr3mvNnXUD3I4g

Tabel 3.1 Video YouTube yang dijadikan objek penelitian

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengikuti alur refleksif dan sirkular, di mana pengumpulan data, pengkodean, analisis, dan interpretasi dilakukan secara simultan dan saling memengaruhi. Langkah-langkahnya meliputi :

a. Analisis Pendahuluan

Membaca transkrip secara keseluruhan untuk menemukan pola, penekanan, dan tema yang muncul secara natural (emergent patterns).

b. Protokol

Membuat panduan topik (protokol) yang tidak kaku untuk mencatat unit analisis, seperti pesan dakwah, penggunaan dialek lokal (Bahasa Banjar), dan interaksi dengan audiens (misal: sapaan kepada Pak RT).

c. Perbandingan Konstan (Constant Comparison)

Membandingkan satu bagian ceramah dengan bagian lainnya untuk menguji konsistensi makna dan gaya komunikasi. Data dikumpulkan dengan mengonseptualisasikan analisis dokumen sebagai kerja lapangan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terus-menerus terlibat dalam proses analisis.

d. Identifikasi Tema (Pesan Dakwah)

Mencatat pesan-pesan utama seperti perintah shalat tepat waktu, larangan sombong, dan pentingnya bakti kepada orang tua.

e. Analisis Format dan Gaya

Mencatat bagaimana pesan dikomunikasikan melalui ritme, gaya (humor/anekdote), dan nuansa. Misalnya, penggunaan metafora "Gas Habis" sebagai cara menarik perhatian audiens.

f. Analisis Data

Analisis data dalam ECA bersifat sistematis namun tidak kaku. Teknik analisis yang digunakan adalah:

1) Deskripsi Naratif

Menguraikan bagaimana pesan dakwah dikonstruksi secara sosial dalam konteks masyarakat (misalnya menyebut lokasi "Teluk Tiram").

2) Analisis Format Organisasi

Menguji perangkat organisasi yang digunakan Habib Musthofa untuk menyajikan informasi, seperti penggunaan drama, aksi, dan relevansi audiens.

3) Analisis Reflektif

Peneliti mengevaluasi kembali kategori yang telah dibuat berdasarkan temuan baru selama proses analisis teks untuk memastikan validitas data.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam ECA, validitas data dicapai melalui kedalaman deskripsi naratif dan keterlibatan peneliti yang terus-menerus dengan dokumen. Peneliti tidak hanya menghitung "apa" yang dikatakan, tetapi menjelaskan "bagaimana" pesan tersebut dikonstruksi dalam konteks interaksi dakwah tersebut.